

BAB III

KERANGKA KONSEP

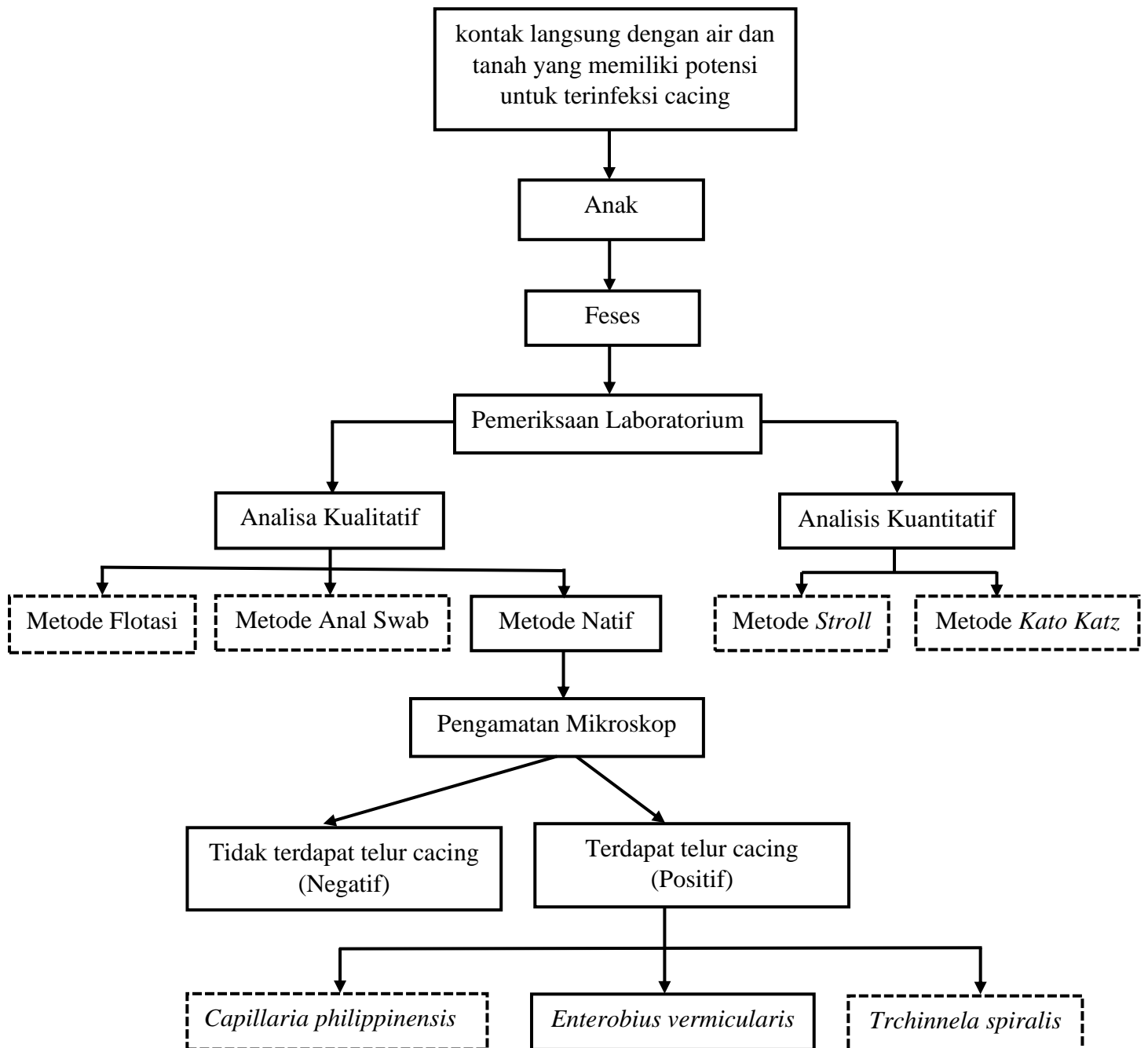
A. Dasar Pemikiran

Kecacingan adalah penyakit yang diderita oleh hampir 80% penduduk Indonesia, anak-anak maupun orang dewasa juga kerap kali terserang penyakit ini, bahkan balita dan anak-anak usia sekolah dasar mempunyai presentase yang cukup tinggi. Penyakit ini termasuk salah satu dari penyakit gangguan pada pencernaan yang disebabkan oleh adanya infeksi cacing parasit. Cacing parasit ini biasanya masuk ke dalam tubuh melalui makanan ataupun pori-pori tubuh. Lingkungan yang tidak higienis dan kurang bersih menjadi faktor utama serangan kecacingan pada anak.

Salah satu cacing usus golongan *Non Soil Transmitted Helminth* (Non STH) adalah *Enterobius vermicularis* atau biasa disebut sebagai cacing kremi penyebarannya dapat berpindah dari satu individu ke individu yang lain tanpa perlu transmisi melalui tanah. Prevalensi cacing ini masih tergolong tinggi di dunia baik di negara maju maupun negara berkembang. faktor risiko terkena enterobiasis salah satunya adalah melakukan kontak langsung dengan air dan tanah yang memiliki potensi untuk terinfeksi cacing *Enterobius vermicularis*.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif untuk mengetahui ada tidaknya telur cacing dari *Oxyuris/Enterobius vermicularis* (cacing kremi). Secara kualitatif metode pemeriksaan cacing ini ada 3 yaitu metode anal swab, metode natif (*direct slide*) dan metode flotasi (*flotation method*), Sedangkan secara kuantitatif metode pemeriksaan cacing ini ada 2 yaitu metode *stroll* dan metode *kato katz*. Identifikasi ini dilakukan dengan menggunakan metode natif (*direct slide*). Metode natif (*direct slide*) ini menggunakan larutan eosin 2%. Penggunaan eosin 2% bertujuan untuk memperjelas telur – telur cacing dengan kotoran disekitarnya.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap dapat menentukan variabel terikat. Variabel ini dapat merupakan faktor resiko, kausa/penyebab. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah telur cacing *Oxyuris/Enterobius vermicularis*.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. *Oxyuris vermicularis* (*Enterobius vermicularis*) atau biasa disebut sebagai cacing kremi merupakan cacing usus golongan *Non Soil Transmitted Helminth* (*Non STH*) yang dapat berpindah dari satu individu ke individu yang lain tanpa perlu transmisi melalui tanah.
- b. Anak Sekolah Dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar kelas 1, kelas 2, kelas 3 dan kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Bokori Kecamatan Soropia.
- c. Cara Pemeriksaan dengan metode natif (*direct slide*) dilakukan dengan ini menggunakan larutan eosin 2%. Penggunaan eosin 2% bertujuan untuk memperjelas telur – telur cacing dengan kotoran disekitarnya.

2. Kriteria Objektif

- a. Positif (+) dapat diketahui apabila terdapat telur cacing *Oxyuris/Enterobius vermicularis* pada feses anak dengan ciri berbentuk oval asimetris dengan salah satu sisinya datar.
- b. Negatif (-) dapat diketahui apabila tidak terdapat telur cacing *oxyuris/Enterobius vermicularis* pada feses anak.